BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya atas permasalahan yang dirumuskan dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan persepsi Ormas di Tulungagung terhadap persepsi ormas islam tentang kedudukan nepton dalam perkawinan masyarakat adat jawa (studi kasus pada ormas Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan LDII di Kabupaten Tulungagung) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pandangan Ormas Nahdlatul Ulama terkait perhitungan nepton perkawinan adat jawa dimana dari ketiga narasumber memiliki pendapat yang senada. Dari perwakilan ketiganya berpandangan bahwa perhitungan nepton didalam Nahdlatul Ulama tidak ada, tetapi dari masyarakat terutama dari masyarakat Jawa ada yang menggunakan perhitungan nepton untuk mencari hari perkawinan dikarenakan orang Jawa suka melestarikan budaya, dengan catatan tidak bertentangan dengan syariat.
2. Pandangan Ormas Muhammadiyah terkait perhitungan nepton perkawinan adat Jawa, peneliti mendapatkan hasil dari kedua responden dan hasilnya sama saja. Dari perwakilan keduanya berpandangan bahwa didalam Muhammadiyah tidak ada ajaran menggunakan perhitungan nepton untuk menentukan hari perkawinan, melainkan untuk menentukan hari perkawinan Ormas Muhammadiyah menggunakan kesepakatan dari kedua pihak keluarga. Muhammadiyah menghormati adanya perhitungan nepton

tersebut dalam arti, jika dari masyarakat muhammadiyah menikah dengan orang yang percaya menggunakan perhitungan nepton tersebut maka muhammadiyah cenderung diam.

3. Pandangan Ormas LDII terkait perhitungan nepton perkawinan adat jawa, peneliti mendapatkan hasil dari responden LDII terkait pembahasan perhitungan nepton. Responden tersebut berpandangan bahwasannya didalam ormas LDII tidak ada ajaran perhitungan nepton melainkan untuk menentukan hari dan tanggal perkawinan Ormas LDII mengunakan kesepakatan antar kedua belah pihak keluarga. Jika dari masyarakat LDII ada yang menggunakan perhitungan nepton maka perlu pelurusan atau binaan dari lembaga maupun dari tokoh LDII sekitarnya, karena LDII takut mengarah ke perbuatan syirik kalau menggunakan perhitungan nepton tersebut dan di sunnah nabi ajaran nepton tidak ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data, maka peneliti menemukan beberapa hal penting yang dapat dijadikan perhatian bagi kalangan atau masyarakat yang terkait dengan persepsi ormas islam tentang kedudukan nepton dalam perkawinan masyarakat adat jawa (studi kasus pada ormas Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan LDII di Kabupaten Tulungagung), untuk selanjutnya guna menambah wawasan keilmuan dan keagamaan masyarakat maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yaitu :

1. Bagi masyarakat terus belajar, menggaungkan toleransi saling mengisi satu sama lain dan saling menghormati ditengah perbedaan, masyarakan di harapkan bisa mengambil pelajaran hikmah yang terkandung didalam tradisi sebagai penguat keagamaan, diharapkan masyarakat bisa membaur terhadap sebuah identitas dari suatu bangsa itu sendiri.
2. Bagi ormas diharapkan untuk lebih fleksibel lebih lentur terhadap kearifan lokal yang ada, diharapkan bisa menjadi wadah,aspirasi terhadap perbedaan yang ada di kultur masyarakat kususnya di orang jawa dan Indonesia, yang terakir sebagai insan cendekia dan juga tempat menggali keilmuan dan organisatoris.
3. Bagi akademisi tentunya bisa berperan aktif dalam penelitian pengembangan dan edukasi terhadap masyarakat, bisa menjadi agen of control dan juga agen dari pengembangan intelektualitas dan pengembangan mutu keilmuan, untuk akademisi lebih giat dan lebih partisipasif dalam pengembangan dan juga pengayoman serta mencapai suatu hal yang dapat bermanfaat.